

ANALISIS USAHA ABON SUKUN DI DESA PEJATEN KECAMATAN BONDOWOSO KABUPATEN BONDOWOSO

Dani Hardiyanto

Program Studi Manajemen Agribisnis
Jurusan Manajemen Agribisnis

ABSTRAK

Sukun dapat dijadikan sebagai pangan alternatif karena keberadaannya tidak seiring dengan pangan konvensional (beras), artinya keberadaan pangan ini dapat menutupi kekosongan produksi pangan konvensional. Abon Sukun ini dalam pembuatannya yang menggunakan sebagai bahan baku adalah buah sukun yang telah melalui beberapa tahapan atau proses pengolahan yang menggunakan oleh bahan-bahan penunjang lainnya seperti santan, bawang merah, bawang putih, laos dan lain sebagainya. Tujuan tugas akhir ini adalah untuk melakukan Produksi abon sukun, melakukan analisis kelayakan abon sukun, melakukan pemasaran dan penjualan abon sukun. Alat yang digunakan dalam pembuatan abon sukun yaitu pisau, nampang, dandang, kompor, timbangan, sealer, spinner dan lain sebagainya. Metode pengumpulan data yang dilakukan menggunakan dua metode yaitu data primer dan data sekunder. Analisis yang dipakai adalah *Break Event Point* (BEP), *Return Cost Ratio* (R/C Ratio), dan *Return On Investment* (ROI). Berdasarkan analisis kelayakan usaha yang telah dilakukan dengan menggunakan 3 analisis usaha yaitu BEP (Produksi) sebanyak 27 kemasan, BEP (Harga) sebanyak Rp 7.500, R/C Ratio 1,6 dan ROI 10 %. Dalam satu kali proses produksi menghasilkan 45 kemasan dengan harga jual Rp 12.000/kemasan. Pemasaran produk abon sukun menggunakan dua saluran pemasaran yaitu saluran pemasaran langsung dan saluran pemasaran tidak langsung. Dapat disimpulkan bahwa usaha abon sukun ini layak untuk di lanjutkan.

Kata Kunci: *Analisis, Usaha, Abon, Sukun, Pemasaran*